

## PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH ANORGANIK DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SANTRI

Siti Mutmainah<sup>1\*</sup>, Muhammad Muatho' bil Khafi<sup>2</sup>, Musfirotun naimah<sup>3</sup>, Marisa Diana Sakhro Layali<sup>4</sup>, Nurul aini<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Al-Falah As-Sunniyyah, Kencong, Jember

\*Corresponding author: [mutmainahsiti88@yahoo.com](mailto:mutmainahsiti88@yahoo.com)

Received: 10-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

DOI: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.998>

### ABSTRAK

Peneliti berinovasi untuk melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan sampah di pondok pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah dengan membentuk langkah kreatif untuk sampah yang Anorganik guna untuk mengurangi jumlah sampah yang harus dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan meningkatkan kebersihan lingkungan pesantren, meningkatkan kesehatan, dan pencemaran dapat diminimalisir. Dari penjelasan yang diuraikan diatas maka permasalahan yang peneliti Rumuskan adalah: 1) Bagaimana cara mengatasi daur ulang sampah Anorganik di pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Bangsalsari-Jember 2) Bagaimana pemanfaatan sampah Anorganik di pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Bangsalsari-Jember Adapun metode yang digunakan dalam progam pendaur ulangan sampah Anorganik dalam meningkatkan kreatifitas santri di pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Bangsalsari-Jember ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu penyuluhan dan pelatihan 1. Mengadakan penyuluhan (sosialisasi) cara pengelolaan sampah plastik bagi santri. Dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang pengolahan sampah Anorganik yang selanjutnya bisa diolah menjadi barang bermanfaat. 2. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan a. Tahap Persiapan b. Tahap Pelaksanaan, Pelaksanaan kegiatan pelatihan sekaligus pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan berhasil dilakukan. Para santri sudah memahami tata cara memanfaatkan sampah plastik Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan dengan baik mampu meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pengumpulan sampah anorganik di Pondok pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah, Pelaksanaan kegiatan pelatihan sekaligus pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan berhasil dilakukan. Para santri sudah memahami tata cara memanfaatkan sampah plastik sehingga dapat dihasilkan berbagai macam hasil kreasi dari sampah plastik seperti tas, bros, tempat barang-barang kecil dan berbagai karya seni lainnya yang mungkin dapat dimanfaatkan. Kebersihan lingkungan di sekitar pesantren dapat terjaga

**Kata Kunci:** Sampah Anorganik, Pendidikan Karakter, Kerajinan Tangan

### ABSTRACT

Researchers innovate to carry out waste management and processing activities at the Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Islamic boarding school by forming creative steps for inorganic waste in order to reduce the amount of waste that must be disposed of in the Waste Disposal Site (TPS) and improve the cleanliness of the pesantren environment, improve health, and pollution can be minimized, From the explanation described above, the problems that the researchers formulate are: 1) How to overcome the recycling of inorganic waste at the Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Islamic boarding school Bangsalsari-Jember 2) How to use inorganic waste at the Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Islamic boarding school Bangsalsari-Jember The method used in the Inorganic waste recycling program in increasing the creativity of students at the Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah Islamic boarding school Bangsalsari-Jember is divided into 2

stages, namely counseling and training 1. Conducting counseling (socialization) on how to manage waste plastic for students. By providing counseling or socialization about the processing of inorganic waste which can then be processed into useful goods. 2. Implementation of training activities a. Preparation Stage b. Implementation Phase, The implementation of training activities as well as community service regarding the use of plastic waste into handicrafts was successfully carried out. The students already understand the procedure for utilizing plastic waste. A well-done waste management strategy can improve environmental care character education through inorganic waste collection activities at the Mambaul Khoiriyatil Islamiyyah Islamic Boarding School, Implementation of training activities as well as community service regarding the use of plastic waste into handicrafts successfully done. The students already understand the procedures for using plastic waste so that various kinds of creations from plastic waste can be produced such as bags, brooches, small items and various other works of art that may be used. The cleanliness of the environment around the pesantren can be maintained.

**Keywords:** Inorganic Waste, Character Education, Handicrafts

---

### 1. PENDAHULUAN

Istilah Pondok pesantren secara etimologi berasal dari kata *funduq* (bahasa Arab), dan santri yang diberi imbuhan per dan an. Kata *funduq* berarti ruang tidur atau wisma sederhana. Sedangkan kata pesantren berarti tempat para santri. Kata “santri” juga diartikan sebagai gabungan antara suku kata *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia (Idoochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 102) dalam istilah lain pondok pesantren diartikan sebagai sebuah lembaga pendidikan islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri, pondok pesantren tidak lepas dengan masalah klasik yang berkaitan dengan sampah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sampah adalah sisa buangan dari sisa produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi. Menurut Slamet, J.S Sampah didefinisikan sebagai segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki dan bersifat padat. Sampah yang dimaksud disini ada yang mudah terurai secara alami dan ada yang tidak dapat terurai atau sampah “Rumah tangga.” Sampah yang mudah terurai terutama terdiri dari zat-zat organik seperti sisa sayuran, sisa daging, dedaunan dan lain-lain, sedangkan sampah yang tidak dapat terurai dapat berupa plastik, karet, logam, kertas, kaca, bahan-bahan bangunan bekas dan lain-lain (Slamet, J.S, 2009).

Sampah yang paling berbahaya adalah sampah anorganik, hal ini dikarenakan sampah jenis ini sulit diurai oleh bakteri atau dekomposer. Salah satu sampah anorganik yang membutuhkan penanganan khusus dalam mengelola dan mengolahnya adalah sampah plastik. Sifat dari sampah plastik adalah tidak mudah diurai, proses pengelolaannya menimbulkan toksik dan bersifat karsinogenik serta membutuhkan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai secara alamiah (Fauzi A, 2018). Sampah organik rumah tangga maupun sampah Anorganik merupakan jenis sampah yang sama-sama paling dominan dihasilkan dari pondok pesantren selama ini. Pondok pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyyah merupakan salah satu pondok terbesar di kecamatan bangsalsari dengan jumlah kurang lebih 1000 santri, yang didirikan oleh KH. Abdul Halim Rohman pada tahun 1951 di desa kedungsuko, Bangsalsari Jember. Pesantren ini juga mengajarkan kepada santri tentang kepedulian lingkungan lewat pengajaran kehidupan sehari-hari dan menjadikannya kebiasaan. Selain itu, kepedulian para santri terhadap lingkungan juga

berkaitan dengan persoalan etika atau akhlak dan penghargaan terhadap lingkungan sebagai bagian dari kehidupan manusia dan sebagai bagian dari ciptaan Allah swt.

Namun pada kenyataannya masih ditemukan lingkungan pesantren MHI yang kotor, kurang bersih dan sampah berserakan, dengan banyaknya santri yang bermukim, sampah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi pondok pesantren ini. santri yang kurang peduli sampah, menyumbang kotornya pesantren. Berbagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran islam tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar pesantren, khususnya dalam menyadarkan pada semua santri supaya selalu mengingat doktrin ajaran agama tersebut ada beberapa ayat al- Qur`an pengingat betapa pentingnya menjaga lingkungan dan kelestariannya. Seperti pada Q.S Al- A`raf. 7:56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah tuhan memperbaikinya, yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”*

Jika dipahami secara mendalam, ayat tersebut secara tegas melarang secara umum kepada seluruh manusia, dan secara khusus kepada seluruh santri di pesantren, membuat kerusakan atau merusak lingkungan yang telah dibuat dan diperbaiki oleh Allah swt. Doktrin tersebut sekaligus memberikan perintah kepada umat manusia untuk menjaga dan merawat lingkungan yang telah dibuat oleh Allah dengan baik dan penuh tanggung jawab. Hal inilah yang mendasari pengelolaan sampah yang ramah. Selama ini pondok pesantren hanya melakukan pengumpulan dan pengangkutan langsung ke TPS bangsalsari dengan biaya yang dibutuhkan perbulannya mencapai kurang lebih Rp. 200.000 baik untuk sampah organik maupun sampah anorganik tanpa pilih pilih. Berdasarkan hal tersebut peneliti berinovasi untuk melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan sampah di pondok pesantren Mamba`ul khoiriyatil islamiyyah dengan membentuk langkah kreatif untuk sampah yang Anorganik guna untuk mengurangi jumlah sampah yang harus dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan meningkatkan kebersihan lingkungan pesantren, meningkatkan kesehatan, dan pencemaran dapat diminimalisir

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti antara lain: Sri Sumiyati, mengenai Pelaksanaan kegiatan pelatihan sekaligus pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang bernilai tinggi telah berhasil dilakukan. masyarakat sudah memahami tata cara memanfaatkan sampah plastik sehingga dapat dihasilkan berbagai macam hasil kreasi dari sampah plastik seperti lampion, sapu, kursi dan berbagai karya seni lainnya yang mungkin dapat dimanfaatkan juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan bank sampah. Kebersihan lingkungan di sekitar bank sampah dapat terjaga serta bank sampah mendapatkan potensi pemasukan dari berbagai macam kreasi seni yang bernilai. Roza Linda, Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di Bank Sampah Berlian berjalan cukup baik, dan memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat selain manfaat sosial juga manfaat ekonomi. Lingkungan di sekitar perumahan jadi jauh lebih rapi dan bersih, sampah yang berserakan di sekitar rumah bisa diolah menjadi barang kerajinan, kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah

sampah dengan baik dan juga meningkatkan ekonomi para anggotanya. Dengan adanya kajian penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pembeda dengan penelitian diatas terletak objek penelitiannya yakni Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Anorganik Dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri.

### **2. METODE**

Metode disini ialah pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian-pengabdian pada masyarakat (IR. Gatot Murdjito, MS). Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2012), Adapun metode yang digunakan dalam progam pendaur ulangan sampah Anorganik dalam meningkatkan kreatifitas santri di pesantren Mamba`ul Khoiriyatil Islamiyyah Bangsalsari-Jember ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu penyuluhan dan pelatihan. Mengadakan penyuluhan (sosialisasi) cara pengelolaan sampah plastik bagi santri. Dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang pengolahan sampah Anorganik yang selanjutnya bisa diolah menjadi barang bermanfaat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Cara menangani sampah anorganik di pesantren Mamba`ul Khoiriyatil Islamiyyah yaitu kami mendirikan bank sampah yang diawali dengan diadakannya sosialisasi terhadap para santri dan para ibu-ibu warung yang warungnya berada dalam lingkup pesantren mamba`ul khoiriyatil islamiyyah, sosialisasi disini dilakukan pada tanggal 04-Agustus-2022, tepat pada santri kegiatan khitobah malam jum`at yang sebelumnya sudah kami koordinasi dengan kepala pondok putri dan pengurus kebersihan pondok pesantren mamba`ul Khoiriyatil islamiyyah dan respon mereka sangat antusias dan setuju dengan pelaksanaan pengabdian ini yang mana tema dari pengabdian ini tentang kebersihan lingkungan pesantren dan menyangkut pula dengan kesehatan. Tujuan dasar dari pendirian Bank Sampah, menurut responden, adalah memberikan edukasi kepada para santri agar dapat memilah sampah sesuai jenisnya. sosialisasi ini salah satunya diisi tentang bahaya sampah plastik apabila tidak dikelola dengan baik dan benar Tahap ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bahaya apabila para santri membuang sampah plastik secara sembarangan, misalnya di sungai, di lahan terbuka dan bahaya melakukan pembakaran sampah.

Sosilasi ini kami menjelaskan tentang bank sampah dimana santri dihimbau untuk menabung sampah plastik, namun dalam menabung sampah disini kami akan beri harga untuk sampah yang memenuhi kriteria saja, yaitu bungkus kopi yang masih rapi guna untuk pembuatan kerajinan berupa tas dimana dalam pembuatan tas ini membutuhkan sampah palstik sejenis dan masih bagus. Untuk sampah lain yang tak layak dijadikan kerajinan yang berbangsa asesoriss akan kami jadikan kerajinan ecobrik tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya mengelola sampah plastic pemanfaatan sampah non organik di pesantren Mamba`ul Khoiriyatil Islamiyyah Bangsalsari-Jember yaitu dengan menjadikan santri yang kreatif, yakni sampah-sampah plastik dibuat kerajinan tangan yang meliputi: kerajinan tas dari bungkus kopi, bros dari baju bekas, figura dari

kardus dan ecobrik. Kegiatan Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

- a. Sosialisasi Program, dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti kelas kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.
- b. Penyampaian Materi, diberikan materi seputar cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku sampah plastik. Penyampaian materi menggunakan media power point. Materi diberikan oleh mahasiswa yang terlibat dalam program ini.
- c. Pelatihan Kreasi, yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktek di damping oleh mahasiswa yang bersangkutan. Kerajinan tangan tersebut berupa tas, tempat untuk menyimpan barang-barang kecil, figora dll
- d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan Hasil dari kelas kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti bros, atau bunga akan kami bagikan untuk kantor-kantor yang ada di MHI seperti kantor Mts. Ma dan SMK
- e. Evaluasi Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui kuesioner pada peserta kelas kreasi mengenai pelaksanaan program.



Gambar 1: sosialisasi bersama santri putri MHI







Gambar 2: Kain yang tak layak pakai



Gambar 3: Hasil kerajinan tangan dari kain bekas, dan bungkus kopi

Dalam pelaksanaan kegiatan dapat dengan menggunakan metode persiapan, pelaksanaan program pengabdian . Proses pengabdian dapat dengan cara terjun langsung ke lingkungan untuk memperkenalkan karya ini. Kegiatan pengabdian ini cukup baik untuk dilaksanakan, karena dapat meminimalisir pencemaran lingkungan oleh limbah plastic dan mengembangkan inovasi para santri.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan dengan baik mampu meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pengumpulan sampah anorganik di Pondok pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah, Pelaksanaan kegiatan pelatihan sekaligus pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan berhasil dilakukan. Para santri sudah memahami tata cara memanfaatkan sampah plastik sehingga dapat dihasilkan berbagai macam hasil kreasi dari sampah plastik seperti tas, bros, tempat barang-barang kecil dan berbagai karya seni lainnya yang mungkin dapat dimanfaatkan. Kebersihan lingkungan di sekitar pesantren dapat terjaga.

Kami segenap mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada pondok pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah, segenap teman teman mahasiswa, seluruh santriwan santriwati pondok pesantren Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyyah, dan segenap ibuk penjaga warung atas partisipasi dan sumbangsihnya selama pkmb di pondok pesantren ini. Kami bersyukur mendapatkan tempat penelitian, pengertian, dan sumbangsihnya yang sangat baik kepada kami sebagai peserta PKM-Br. Demikian ucapan terimakasih ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Antico, F. C., Wiener, M. J., Araya-Letelier, G., & Retamal, R. G. (2017). Eco bricks: a sustainable substitute for construction materials. *Revista de la Construcción. Journal of Construction*, 16(3), 518-526.
- Apri adji, *memproses sampah*, Yogyakarta, penebar suwadaya, 2002.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Artiningsih, NKA. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.
- Chandra. *Penghantar Kesehatan Lingkungan*. EGC: Jakarta, 2006.
- Febriadi, Ihsan. *Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Mendukung Go Green Concept Di Sekolah*. *Abdimas, Papua Journal of Community Service*, 2019: 1(1)
- Hadiwijoto, *penanganan dan pemanfaatan sampah*, Jakarta, yayasan idayu, 2016.
- Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2010,(21- 31).
- Maier, R., Angway, I., & Himawati, A. *Plastik, Lingkungan dan Ecobricks*, 2017.
- Marliani, N. *Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2015: 4(2).
- Pavani, P., & Rajeswari, T. R. (n.d.). *National Seminar on Impact of Toxic Metals, Minerals and Solvents leading to Environmental Pollution-2014 Journal of Chemical and Pharmaceutical Sciences* IMPACT OF PLASTICS ON ENVIRONMENTAL POLLUTION. Retrieved from [www.jchps.com](http://www.jchps.com)
- Percik, *sampah masih jadi sampah*, kelompok kerja air minum dan penyehatan lingkungan, Jakarta, 2004.
- Pratiwi, I.H., Wignjosoebroto, S., & Dewi, D.S. *Sistem Pengelolaan Sampah Plastik Terintegrasi dengan Pendekatan Ergonomi Total Guna Meningkatkan Peran Serta Masyarakat (Studi Kasus : Surabaya)*. Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, 2007.
- Suwarna dan wayan, *model penanggulangan sampah perkotaan dan pedesaan*, skripsi universitas udayana, 2008.